

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mempersiapkan generasi sekarang dan masa mendatang dengan mengembangkan potensi diri peserta didik, sehingga mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang akan dihadapinya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Proses pendidikan pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan dapat melaksanakan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik di suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik

(Suardi, 2018). Dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah media untuk menunjang kelancaran dan keefektifan peserta didik dalam belajar guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya macam media pembelajaran, maka pendidik harus berusaha memilih dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat (Kustandi & Darmawan, 2020). Pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian dalam materi yang akan disampaikan, karena hal itu juga dapat mempengaruhi keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi. Keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi terlihat ketika peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Banyak kendala dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran aktif. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman pendidik terhadap hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan justru lebih sering disebabkan oleh pendidik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pendidik cenderung yang kurang menarik, kurang kreatif, kurang jeli dalam memanfaatkan media dan masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik menjadi bosan, kantuk, kurang memperhatikan pendidik pada saat mengajar di kelas serta kurang membawa suasana pembelajaran menyenangkan ke dalam kelas dan lingkungan pembelajaran (Abu, 2020). Pengetahuan pendidik mengenai perkembangan media pembelajaran tentu sangat diperlukan sebagai penunjang keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi. Pembelajaran dengan menggunakan media konvensional memiliki kelemahan yaitu kurang memperhatikan minat dan bakat

peserta didik, bersifat pengajar *centris*, dan sulit digunakan dalam kelompok yang heterogen (Syarifuddin & Eka, 2022). Kelemahan yang dimiliki oleh media konvensional harus menjadi sesuatu yang patut diperhatikan oleh pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran.

Salah satu jenis media pembelajaran yang bisa digunakan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual. Belakangan ini penggunaan media visual seperti gambar, diagram, dan animasi dalam pembelajaran IPA semakin meningkat karena konsepnya yang kompleks (Weng *et al.*, 2019). Salah satu media visual dalam media pembelajaran yaitu *booklet*. *Booklet* sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien yang berisikan informasi-informasi penting, yang dirancang secara unik, jelas, dan mudah dimengerti sehingga diharapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik. Fungsi media *booklet* adalah sebagai alat bantu dan sarana untuk menyampaikan pesan yang harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penyampaian informasi-informasi kepada peserta didik dapat disertai gambar ilustrasi sehingga memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran (Tnunan & Manu, 2019).

Penggunaan *booklet* sebagai salah satu media pembelajaran yang layak digunakan ditunjukkan pada hasil penelitian relevan yaitu media *booklet* efektif untuk digunakan pada mata pelajaran IPA (Koto & Winarni, 2022). Dalam penggunaan media visual pendidik juga bisa mengintegrasikan pembelajaran IPA dengan agama, salah satunya yaitu ayat-ayat Al-Qur'an. Sains dalam hal ini juga bukan merupakan bagian yang terpisah dari agama. Sains merupakan bagian yang integral dari agama Islam. Al-Quran menyatakan bahwa sains tentang kehidupan merupakan bagian integral dari agama. Sains mengajarkan kepada manusia tentang

bagaimana mengelola alam, melakukan berbagai proses, serta memproduksi sesuatu untuk kebutuhan hidup (Abas, 2022). Pengintegrasian materi pembelajaran IPA dengan Al-Qur'an sebenarnya sangat bagus digunakan, sesuai dengan salah satu penelitian yang menyatakan bahwa pengembangan modul sistem pencernaan manusia mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an sudah valid (Mahsul & Sholehah, 2022). Artinya, pemanfaatan media pembelajaran dan pengintegrasian antara pembelajaran dengan keagamaan dapat digunakan secara bersamaan.

SMP Sabilush Sholihin merupakan SMP di bawah naungan Pondok Pesantren At-ta'awun. Pembelajaran yang dilakukan di SMP Sabilush Sholihin masih menggunakan metode konvensional dan kurang memanfaatkan media pembelajaran. Kurangnya pengetahuan dalam pengembangan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab di SMP Sabilush Sholihin minim mengembangkan media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran harus dilakukan untuk menunjang pengetahuan pendidik dan peserta didik dalam mengetahui perkembangan media pembelajaran. Pengintegrasian pembelajaran dengan Al-Qur'an sangat cocok diterapkan di SMP Sabilush Sholihin, karena mengingat bahwa SMP Sabilush Sholihin berada di bawah naungan pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengembangan *Booklet* IPA Terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada Materi Peristiwa Alam". Diharapkan pengembangan ini dapat membantu pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran. Pengintegrasian media pembelajaran dengan Al-Qur'an sangat cocok diterapkan di SMP Sabilush

Sholihin, karena mengingat bahwa SMP Sabilush Sholihin berada di bawah naungan pondok pesantren.

B. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan media pembelajaran konvensional memiliki kelemahan.
2. Pendidik kurang memperhatikan peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung serta suasana pembelajaran kurang menyenangkan pada saat di dalam kelas.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang diangkat pada latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan *booklet* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi peristiwa alam?
2. Bagaimana keterbacaan *booklet* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi peristiwa alam?
3. Bagaimana respons peserta didik terhadap *booklet* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi peristiwa alam?

D. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kelayakan *booklet* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi peristiwa alam.

2. Untuk mengetahui keterbacaan *booklet* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi peristiwa alam.
3. Untuk mengetahui respons peserta didik terhadap *booklet* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi peristiwa alam.

E. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan membantu pendidik dalam proses pembelajaran IPA dengan penggunaan media *booklet* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Diharapkan membantu peserta didik dalam memahami materi peristiwa alam dengan *booklet* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi peristiwa alam.
3. Diharapkan menjadi referensi dalam penelitian berikutnya tentang pengembangan media pembelajaran *booklet* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi peristiwa alam.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dalam pengembangan media pembelajaran *booklet* ipa terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an yaitu :

1. Produk *booklet* menggunakan kertas *art paper* 210 gram ukuran A5.
2. Materi yang digunakan yaitu "Peristiwa Alam"
3. Materi akan diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.
4. Desain *booklet* terdiri dari kata pengantar, daftar isi, indikator, tujuan pembelajaran, ringkasan materi, daftar pustaka.
5. *Booklet* didesain dengan warna, tidak hitam putih.
6. *Booklet* didesain dengan menggunakan bantuan aplikasi canva.

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan *booklet* IPA terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi peristiwa alam sebagai berikut:

1. *Booklet*

Booklet merupakan sebuah buku yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk menampilkan berbagai catatan dengan tulisan dan gambar dengan tampilan menarik (Atiko, 2019).

2. Integrasi

Integrasi merupakan perpaduan antara satu kegunaan dari kedua ilmu yang saling berkaitan (Yaqin *et al.*, 2020).

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad. Al-Qur'an adalah kitab suci yang tidak hanya berfungsi sebagai sumber hukum tetapi juga sebagai sumber inspirasi bagi umat Islam. Al-Qur'an mengandung solusi bagi permasalahan dan *shalih li kulli zaman wa makan*. Artinya bahwa Al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip dan undang-undang yang bisa menjadi sumber pemecahan berbagai masalah yang dihadapi umat manusia (Ainusyamsi & Husni, 2021).

4. *Booklet* Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an

Booklet Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an merupakan suatu media pembelajaran dengan keterkaitan materi IPA yang akan mengsinkronkan sains dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang saling beriringan (Sugiharto & Cintamulya, 2018).

5. Peristiwa Alam

Gejala alam atau peristiwa alam adalah suatu keadaan atau peristiwa yang tidak biasa ditimbulkan oleh alam. Gejala atau peristiwa alam antara lain gunung meletus, banjir, gempa bumi, angin topan, tsunami dan tanah longsor. Peristiwa atau bencana alam merupakan bencana yang terjadi akibat terganggunya keseimbangan komponen-komponen alam tanpa campur tangan manusia (Hermon, 2015).